

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam proposal ini merujuk pada pedoman penulisan karya ilmiah yang diterbitkan IAIN Parepare, tanpa mengabaikan buku-buku metodologi lainnya. Metode penelitian dalam buku tersebut, mencakup beberapa bagian, yakni pendekatan dan jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, jenis data dan sumber data yang digunakan, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data. Untuk mengetahui metode penelitian dalam penelitian ini, maka diuraikan sebagai berikut :

3.2 Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dimana peneliti terlibat dalam konteks, dengan situasi dan setting fenomena alami sesuai yang sedang diteliti. Setiap fenomena merupakan sesuatu yang unik, yang berbeda dengan lainnya karena berbeda konteksnya. Tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah untuk memahami kondisi suatu konteks dengan mengarahkan pada pendeskripsian secara rinci dan mendalam mengenai potret kondisi dalam suatu konteks yang alami (*natural setting*), tentang apa yang sebenarnya terjadi menurut apa adanya di lapangan studi.¹

Ada dua jenis penelitian yakni penelitian kualitatif dan kuantitatif. Jenis penelitian yang diambil oleh peneliti yakni jenis penelitian kualitatif. Jenis penelitian ini langsung turung kelapangan guna mencari data. Langkah yang diambil dalam penelitian ini untuk mendapatkan data yaitu dengan wawancara langsung kemasayarakat

¹ Suwandi dan Basrowi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT. Rineka Cipa, 2009), h. 2.

atau yang bersangkutan sesuai dengan data yang sudah kita tetapkan. Jenis penelitian ini juga berguna untuk memahami kondisi yang ada dialapangan sehingga data kita butuhkan bisa kita dapat.

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian yang akan dijadikan sebagai tempat pelaksanaan penelitian yang berkaitan dengan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah berada di kantor Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Parepare Provinsi Sulawesi selatan.

3.4 Fokus Penelitian

Adapun penelitian ini berfokus tentang strategi dinas komunikasi dan informatika dalam meningkatkan pelayanan informasi publik. Penelitian ini berfokus pada pelayanan informasi yang diberikan oleh diskominfo untuk masyarakat kota parepare, dimana masa sekarang ini masih dalam masa pandemic covid-19 atau virus corona. Apakah bisa memberikan info yang lebih detil dan juga himbauan untuk masyarakat agar bisa terhindar dari penularan covid-19. Adapun hal lain yakni, ingin lebih tahu bagaimana pelayanan informasi mengenai tentang masyarakat bisa meminta informasi ke PPID dan sistem pengelolaan pengaduan masih aktif ataukah masih banyak masyarakat yang belum tahu akan prosedur yang diberikan oleh diskominfo.

3.5 Jenis dan Sumber Data

Menurut Lofland sebagaimana yang telah dikutip oleh Lexy. J. Moleong dalam bukunya yang berjudul Metodologi Penelitian Kualitatif, mengemukakan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya berupa data tambahan, seperti dokumen dan lain-lain.² Selain itu, data-data

² Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), h. 112.

dalam penelitian kualitatif berasal dari para informan yang dianggap paling mengetahui secara rinci dan jelas mengenai fokus penelitian. Adapun sumber data dari penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu:

3.5.1 Data Primer

Data Primer adalah informasi yang di peroleh langsung dari pelaku yang melihat dan terlibat langsung dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer dapat berupa opini subjek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian, atau kegiatan, dan hasil pengujian. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung.³

3.5.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua), data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti laporan, jurnal, buku dan lain-lain.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang benar akan menghasilkan data yang memiliki kredibilitas tinggi. Ada beberapa metode dalam pengumpulan data kualitatif :

3.6.1 Metode observasi

Metode observasi merupakan alat pengumpulan data yang di lakukan dengan cara mengamati, dan mencatat, menganalisa secara sistematis terhadap gejala/fenomena/objek yang akan di teliti.⁴ Observasi langsung dilakukan terhadap

³ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2011), h. 117.

⁴ Abu Achmad dan Narbuko Cholid, *Metode Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h. 70.

objek ditempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa. Dalam penelitian ini, penulis memprioritaskan objek pengamatan kepada cara kerja pihak Dinas Komunikasi dan Informatika Parepare dalam melaksanakan tugasnya.

3.6.2 Metode Wawancara

Wawancara adalah percakapan antara periset (Seorang yang mendapat informasi) dan informan (seorang yang di asumsikan mempunyai informasi penting tentang suatu objek).⁵

Peneliti menggunakan Teknik pengumpulan data wawancara, dengan mengenai data-data pokok tentang strategi dinas komunikasi dan informatika parepare dalam meningkatkan pelayanan informasi publik . dalam pelaksanaan wawancara ini ada beberapa informan yang di wawacarai antara lain: Kabid IKP, Staf PPID Dinas Komunikasi dan Informatika dan Kasi Statistik. Jadi informan yang diwawancarai ada 3.

3.6.3 Dokumentasi

Metode dokumentais adalah metode pengumpulan data dengan benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumentasi, perturan-peraturan notulen catatan harian dan sebagainya.⁶ Dengan demikian peneliti dapat mempelajari dokumen yang berhubungan dengan strategi diskominfo dalam meningkatkan pelayanan publik.

3.7 Teknik Analisis Data

Metode penelitan ini adalah menggunakan metode deskriptif analitis yaitu suatu bentuk penelitian yang meliputi proses pengumpulan dan penyusunan data, kemudian

⁵ Berger, Arthur Asa, *Media and communication reseach method* (London: Sage Publication , 2000), h. 111.

⁶ Sutrisno Hadi, *Metode Research*, (Yogyakarta: UGM Press, 1999), h. 72.

data yang sudah dikumpul dan tersusun tersebut di analisis sehingga diperoleh pengertian data yang jelas.

Setelah dilakukan penelitian tentunya akan diperoleh data kualitatif sesuai dengan pendekatan yang diambil. Oleh karena itu semua data yang diperoleh dilapangan baik yang berupa hasil observasi maupun wawancara akan dianalisis sehingga dapat memunculkan deskripsi tentang bagaimana strategi dinas kominfo dalam meningkatkan pelayanan kepada masyarakat di kota parepare.

Metode deskriptif analitis ini berguna untuk mengumpulkan dan menyusun data agar data yang diperoleh itu bisa di analisis, dengan begitu data yang diperoleh bisa sangat jelas. Dengan sebab itu data yang diperoleh dari lapangan baik itu hasil dari observasi maupun wawancara akan di analisis sehingga memunculkan deskriptif tentang penelitian ini.

Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis alir yaitu metode dengan beberapa tahap yaitu reduksi data, display data, gambar kesimpulan dan verifikasi data. Penerapan Teknik Analisa data tersebut dalam penelitian ini adalah:

3.7.1 Display data, yaitu menyajikan data-data yang diperoleh dari lapangan dan disusun secara sistematis sehingga tersusun gambar yang jelas dan sistematis tentang data yang dihasilkan dari penelitian yang dilakukan.⁷

3.7.2 Reduksi data, yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok difokuskan pada hal-hal yang penting dan disusun secara sistematis sehingga memberikan gambaran yang jelas tentang hasil penelitian. Redaksi dapat dilakukan dengan merangkum

⁷ Milles Mattew, *Analisa Data Kualitatif*, Terjemah Tjetjeh Rohindi, (Jakarta: Ui Press, 1999) h. 16.

kegiatan sehari-hari yang dilakukan humas dalam melakukan perencanaan kegiatan yang dinilai dapat menjaga citra perusahaan.

3.7.3 Pengambilan kesimpulan dan verifikasi, penarikan kesimpulan merupakan kegiatan penggambaran yang utuh dari obyek penelitian. Proses penarikan kesimpulan didasarkan pada hubungan informasi yang tersusun dalam satu bentuk yang dipadu pada penyajian data, melalui informasi tersebut, peneliti dapat melihat apa yang ditelitinya dan menentukan kesimpulan yang benar sebagai obyek penelitian. Kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi itu sesingkat pemikiran yang kembali melintas dalam pikiran peneliti selama menulis dan merupakan suatu tinjauan ulang pada catatan lapangan.⁸

Metode analisis alir dengan metode deskriptif analitis sebenarnya metodenya sama, cuman penjelasan diatas yang membuat metode analisis alir bisa menjelaskan secara jelas. Tekniknya sama, dengan mengumpulkan, merangkum data yang sudah diambil dan diverifikasi setelahnya itu, barulah penarikan kesimpulan data yang jelas. Dengan begitu, penerapan Teknik Analisa diatas, diharapkan data yang diperoleh dapat disajikan dengan baik, sehingga unsur ilmiah dari penelitian ini dapat dipenuhi.

⁸ Milles Matthew, *Analisa Data Kualitatif*, Terjemah Tjetjeh Rohindi